

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat dengan adanya perdagangan global yang terjadi saat ini. Perkembangan perekonomian ini tentunya tidak lepas dari peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang juga semakin canggih dan berkembang terus-menerus dalam waktu singkat. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha. Keadaan ini menimbulkan dorongan kepada pelaku usaha agar menetapkan pengendalian bahan baku secara tepat sehingga dapat tetap bertahan demi mencapai tujuan yang diinginkannya.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di ASEAN yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat. Untuk membantu perusahaan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya, perlu disadari bahwa tidak semua perusahaan baik dalam mengendalikan persediaan bahan baku dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pengendalian persediaan bahan baku. Pelaku usaha belum mengetahui berapa pentingnya pengendalian bahan baku yang memiliki pengaruh dengan terjaganya kualitas bahan baku, memaksimalkan profit, mengurangi beban yang tidak perlu, serta produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada era modern ini tentunya persaingan antar badan usaha satu dengan lainnya semakin ketat, hal ini diakibatkan dari konsumen yang semakin tinggi kebutuhannya, sehingga menuntut agar badan usaha untuk menetapkan pengendalian secara tepat agar perusahaan dapat menentukan produksi yang sesuai dengan permintaan dan tetap mampu bersaing dengan badan usaha lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan ataupun konsumennya.

Pengertian tentang persediaan dalam hal ini adalah sebagai suatu benda berharga yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual pada masa yang akan datang, ataupun barang-barang yang masih dalam proses produksi. Persediaan merupakan bahan-bahan, barang-barang yang disediakan dalam perusahaan untuk persiapan jangka Panjang dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang hasil olahan yang sudah jadi

dan ditempatkan di gudang perusahaan dan tinggal menunggu permintaan konsumen/langganan setiap waktu.

Dengan menggunakan metode EOQ, maka perusahaan akan mampu memperkecil akan terjadinya out stock yang akan mengganggu proses produksi pada proses produksi serta dapat menghemat biaya persediaan, yang disebabkan oleh kekurangan persediaan bahan baku pada perusahaan tersebut.

Bahan baku (*raw material*) merupakan prioritas utama dan sangat vital bagi suatu industri dalam proses produksinya. Hal ini menjadikan banyak perusahaan melakukan berbagai metode untuk mengelola persediaan bahan baku. Untuk melaksanakan pengadaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi, perusahaan perlu mengadakan pembelian bahan baku. Prosedur dan cara pembelian bahan baku yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan akan sangat menunjang kegiatan produksi. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang optimal dengan maksud agar jumlah pembelian dapat mencapai biaya persediaan minimum. *Economic Order Quantity* yaitu suatu pendekatan matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan (Juventia & Hartanti, 2016).

Salah satu metode yang digunakan untuk pengendalian persediaan bahan baku adalah metode "*Economic Order Quantity*" (EOQ). Metode EOQ adalah metode menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan (Hanafi, 2004:572). Perencanaan model EOQ dalam sebuah perusahaan dapat membantu perusahaan meminimalisasi tingkat persediaan, biaya, dan tingkat terjadinya out of stock. Selain itu dengan menggunakan model EOQ, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari adanya penumpukan persediaan bahan baku (Paduloh & Prasetyo, 2018).

Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah salah satu model pengendalian persediaan yang sering digunakan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Menurut Heizer dan Render (2016:68), *economic order quantity* (EOQ) merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang sering digunakan dan terkenal, metode

pengendalian persediaan ini menjawab pertanyaan yang bermakna yakni kapan perusahaan harus memesan bahan baku dan berapa banyak perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku. Penerapan persediaan bahan baku dengan metode EOQ akan memberi manfaat yang baik bagi perusahaan karena tingkat pertumbuhan yang terus meningkat setiap bulannya.

Disebutkan dalam <https://www.kemenperin.go.id/> bahwa Industri logam merupakan salah satu industri dasar yang menunjang produksi barang modal yang menopang industri lainnya. Dengan logam sebagai bahan baku utama, industri ini diakui memiliki peran terhadap pengembangan industri nasional. Serta dikutip dari <https://www.gaikindo.or.id/> Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin I Gusti Putu Suryawirawan, mengatakan bahwa industri logam terdiri dari pengolahan besi dan baja, non besi dan baja seperti aluminium, tembaga, stainless steel, dan timah, serta logam tanah jarang.

Dikutip dalam <https://www.indo-makmur.com/> memaparkan mengenai Stainless Steel yang merupakan bahan panas yang daya tahannya lebih kuat dibandingkan besi atau baja biasa. Stainless Steel adalah baja tahan karat karena tahan terhadap pengaruh oksigen karena mempunyai lapisan oksida yang stabil pada permukaannya. Stainless Steel mengandung unsur chromium lebih dari 10,5% yang mampu melindungi baja Stainless Steel dari gejala-gejala korosi yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan.

CV Warna Setia Advertising merupakan usaha yang bergerak dibidang insdutri logam serta perusahaan advertising spesialisasi pada media luar ruang dan dalam ruangan CV Warna Setia Advertising memproduksi Huruf timbul, Neon box, billboard, letter box, rambu-rambu, plakat, percetakan, dan berbagai layanan lainnya yang menggunakan stainless steel sebagai bahan baku utamanya.

Usaha ini telah berjalan sejak tahun 1982 dan didaftarkan sebagai usaha berbadan hukum sejak Maret 2020 dan didirikan dengan akta pendirian No 23 dibawah Notaris ACHMAD SOFIAN, SH pada tanggal 23 Maret 2020 dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU- 0021564- AH.01.14 Tanggal 30 Maret 2020.

CV Warna Setia Advertising Warna Setia Advertising memiliki 7 orang karyawan. Produksi dilakukan di Jalan Setia No. 8 Rt. 06 Rw. 02, Bidara Cina,

Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Promosi yang dilakukan adalah promosi melalui internet pada website <https://warnasetiaadvertising.com>

Dengan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, menjadi dasar pertimbangan peneliti unuk mengetahui apabila persediaan bahan baku dengan menggunakan metode persediaan bahan baku EOQ. Analisis EOQ ini dapat digunakan dan diaplikasikan dengan mudah untuk merencanakan berapa kali suatu bahan baku harus dibeli dan diproduksi dalam kuantitas berapa kali pembelian bahan baku. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik dan memutuskan perlu melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* Pada CV Warna Setia Advertising

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Analisis persediaan bahan baku yang digunakan pada CV Warna Setia Advertising?
2. Bagaimana Analisis persediaan bahan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV Warna Setia Advertising?
3. Bagaimana hasil pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan medode *Economic Order Quantity* pada CV Warna Setia Advertising?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa metode persediaan bahan baku yang digunakan oleh CV Warna Setia Advertising
2. Untuk mengetahui Analisa persediaan bahan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada CV Warna Setia Advertising
3. Untuk mengetahui hasil pengendalian persediaan bahan baku pada CV Warna Setia Advertising jika menggunakan metode *Economic Order Quantity*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai manfaat penerapan metode EOQ dalam penerapan pengendalian persediaan bahan baku agar lebih efektif dan efisien

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan dalam persediaan bahan baku dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait dengan persediaan bahan baku

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang apa yang akan diteliti khususnya dalam manajemen persediaan bahan baku di perusahaan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam perusahaan atau objek yang diteliti.